

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 8, No. 1, Maret 2017

ISSN: 2087-2054

Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Jasa Yang Listing Di BEI Tahun 2013-2015

Dedi Putra & Lilik Ramadhani

Penerapan CSR Pada Presepsi Mahasiswa Sebagai Pendukung CSR (*CSR Support*) Di Seluruh PTS Di Bandar Lampung

Muprihan Thaib, Ronny Nazar & Dedi Putra

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor Switching* Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015

Aminah & Alfiani Werdhaningtyas

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan *Real Estate And Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015

Angrita Denziana & Eilien Delicia Yunggo

Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia

Khairudin & Wandita

Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia

Tia Rizna Pratiwi

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 8, No. 1, Maret 2017

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Riswan, S.E., M.S.Ak
Haninun, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi SENARAI-
Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 8, No. 1, Maret 2017

ISSN: 2087-2054

Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Jasa Yang Listing Di BEI Tahun 2013-2015

Dedi Putra & Lilik Ramadhani

Penerapan CSR Pada Presepsi Mahasiswa Sebagai Pendukung CSR (*CSR Support*) Di Seluruh PTS Di Bandar Lampung

Muprihan Thaib, Ronny Nazar & Dedi Putra

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor Switching* Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015

Aminah, Alfiani Werdhaningtyas & Rosmiati Tarmizi

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan *Real Estate And Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015

Angrita Denziana & Eilien Delicia Yunggo

Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia

Khairudin & Wandita

Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia

Tia Rizna Pratiwi

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 8, No. 1, Maret 2017

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Analisa Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Jasa Yang Listing Di BEI Tahun 2013-2015 Dedi Putra & Lilik Ramadhani	1-17
Penerapan CSR Pada Presepsi Mahasiswa Sebagai Pendukung CSR (<i>CSR Support</i>) Efek Indonesia Periode 2012-2014 Muprihan Thaib, Ronny Nazar & Dedi Putra	18-35
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Auditor Switching</i> Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia 2010-2015 Aminah, Alfiani Werdhaningtyas & Rosmiati Tarmizi	36-50
Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan <i>Real Estate And Property</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 Angrita Denziana & Eilien Delicia Yunggo	51-67
Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) Dan Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perusahaan Di Indonesia Khairudin & Wandita	68-84
Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Tia Rizna Pratiwi	85-97

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 8, No. 1, Maret 2017

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:

- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
- b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
- c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
- d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
- e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
- f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
- g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
- h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.

12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA**

Tia Rizna Pratiwi, S.E., M.S.Ak.
(Universitas Bandar Lampung, Lampung)
E-mail: tia.rizna.pratiwi@ubl.ac.id

Abstract

This study is aimed to investigate the impact of intellectual capital and corporate governance on bank's financial performance in Indonesia. Intellectual capital is measured by Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) method, while corporate governance is measured by corporate governance composite value of Banks. The result indicates VACA and VAHU have influence on bank's performance in Indonesia which proxied by ROE and ROA.

Keywords: Intellectual capital; Corporate governance; VAIC; VACA; VAHU; STVA; Banks

1. Latar Belakang

Basis pertumbuhan perusahaan berubah dari bisnis yang berdasarkan tenaga kerja (*labor-based business*) menjadi bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge-based business*), sehingga perusahaan-perusahaan akan menciptakan suatu cara untuk mengelola pengetahuan sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Hal tersebut lebih dikenal sebagai modal intelektual perusahaan atau *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan investasi perusahaan dalam bentuk pelatihan karyawan, penelitian dan pengembangan (R&D), hubungan pelanggan, sistem administratif dan komputer (OECD, 2008).

Menyadari hal ini, Pulic (1998) mengusulkan mengenai pengukuran terhadap *intellectual capital* dengan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari *value added* sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan, yaitu menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Indikator utama VAIC yaitu efisiensi *intellectual capital* (penjumlahan dari efisiensi *human capital* - VAHU, efisiensi *structural capital* - STVA, dan efisiensi *capital employed* - VAHU). Penjumlahan tersebut merupakan indikator agregat yang menunjukkan efisiensi perusahaan secara keseluruhan dalam penciptaan nilai. Dengan kata lain, indikator agregat tersebut (VAIC) menunjukkan seberapa besar *value* yang diciptakan oleh setiap unit moneter yang diinvestasikan dalam sumber daya. Semakin besar koefisien tersebut, maka kemampuan *intellectual capital* dalam menciptakan nilai bagi *stakeholders* semakin besar (Pulic, 1998).

Selain itu, industri jasa, khususnya industri perbankan merupakan industri yang menjual *trust* kepada pelanggannya dan pihak-pihak terkait lainnya. Banyaknya pihak yang berkepentingan dapat menimbulkan konflik keagenan pada suatu perusahaan, sehingga perlu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik yang dapat mengatur seluruh pihak yang berkepentingan. Keasey dan Wright (1993) menyatakan bahwa *corporate governance* merupakan sebuah struktur, proses, budaya, dan sistem untuk menciptakan kondisi operasional yang sukses bagi suatu organisasi.

Kedua isu diatas, yaitu *intellectual capital* dan *corporate governance*, memiliki dasar teori yang saling berhubungan jika dilihat melalui *stakeholders theory*. Dalam hubungan antara *intellectual capital* dan kinerja keuangan perusahaan, teori *stakeholder* harus dipandang dari dua segi, yaitu dari segi etika (moral) dan dari segi manajerial. Dari segi etika mengatakan bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh *stakeholder* (Deegan, 2004). Pengelolaan organisasi secara maksimal harus memperhatikan pada penciptaan *value added* yang dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan organisasi, yaitu dengan memanfaatkan seluruh potensi organisasi, baik *human capital*, *physical capital*, maupun *structural capital* (Ulum, 2007). Sedangkan dari segi manajerial, *stakeholder* memiliki kekuatan untuk mengendalikan sumber daya yang dibutuhkan organisasi (Watts dan Zimmerman, 1986). Tujuan atas pengendalian tersebut adalah kembali untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan peningkatan *return* atas penciptaan *value added* yang dihasilkan oleh seluruh potensi organisasi.

Berdasarkan *stakeholders theory* diatas, penelitian ini berusaha menguji secara empiris pengaruh komponen *intellectual capital* dan *corporate governance* terhadap kinerja perbankan di Indonesia. Kinerja perbankan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

2. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Intellectual Capital

Bontis (2000) menyatakan bahwa *intellectual capital* merupakan pengetahuan individu dan pengetahuan organisasi yang akan berkontribusi pada keberlangsungan *competitive advantages* suatu perusahaan.

Edvinson dan Malone (1997) mengidentifikasi *intellectual capital* sebagai nilai yang tersembunyi (*hidden value*) dari bisnis. Maksudnya bahwa *intellectual capital* khususnya *intellectual asset* adalah aset yang tak terlihat seperti aset tradisional secara real ataupun pada laporan keuangan. Ulum (2009) menyebutkan bahwa *intellectual capital* dan aset tidak berwujud adalah sama dan seringkali menggantikan (*overlap*). Sementara Edvinsson dan Malone (1997) menyatakan bahwa *intellectual capital* adalah bagian dari aset tidak berwujud.

2.1.2. *Komponen Intellectual Capital*

Pulic (1998) mengusulkan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) untuk menyediakan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud dan tidak berwujud dalam perusahaan. VAIC digunakan karena dianggap sebagai indikator yang cocok untuk mengukur IC di riset empiris. VAIC adalah sebuah prosedur analitis yang dirancang untuk memungkinkan manajemen, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain yang terkait untuk secara efektif memonitor dan mengevaluasi efisiensi nilai tambah atau *Value Added* (VA) dengan total sumber daya perusahaan dan masing-masing komponen sumber daya utama. *Value added* adalah perbedaan antara pendapatan (OUT) dan beban (IN).

Metode VAIC mengukur efisiensi tiga jenis input perusahaan (Pulic, 2005) yaitu modal manusia, modal struktural, serta modal fisik dan finansial yang terdiri dari:

1. *Human Capital Efficiency* (HCE) atau *Value Added Human Capital* (VAHU) adalah indikator efisiensi nilai tambah modal manusia. HCE merupakan rasio dari *Value Added* (VA) terhadap *Human Capital* (HC). Hubungan ini mengindikasikan kemampuan modal manusia membuat nilai pada sebuah perusahaan. HCE menunjukkan berapa banyak *Value Added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja (Ulum, 2008).
2. *Structural Capital Efficiency* (SCE) atau *Structural Capital Value Added* (STVA) adalah indikator efisiensi nilai tambah modal struktural. SCE merupakan rasio dari SC terhadap VA. Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai (Tan et al., 2007).
3. *Capital Employed Efficiency* (CEE) atau *Value Added Capital Employed* (VACA) adalah indikator efisiensi nilai tambah modal fisik/keuangan yang digunakan. CEE merupakan rasio dari VA terhadap CE. CEE menggambarkan berapa banyak *value added* perusahaan yang dihasilkan dari modal fisik/keuangan yang digunakan.

2.1.3. *Good Corporate Governance*

Corporate governance merupakan suatu mekanisme yang digunakan untuk memastikan bahwa pemilik dana dapat melakukan kontrol terhadap manajemen perusahaan (Shleifer dan Vishny, 1997). *Corporate governance* merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengawasi jalannya perusahaan agar manajer bertindak sesuai dengan kepentingan para investor sehingga dapat mencegah timbulnya konflik keagenan. Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* menerbitkan pedoman GCG sebagai acuan bagi perusahaan untuk melakukan GCG, dengan tujuan diantaranya mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate governance adalah suatu sistem tata kelola yang diselenggarakan dengan mempertimbangkan semua faktor yang memengaruhi proses institusional, termasuk faktor-faktor yang berkaitan dengan fungsi *regulator* (Turnbull, 1997). *Corporate governance* merupakan sistem yang mengatur bagaimana suatu organisasi dikendalikan, diarahkan dan diminta pertanggungjawaban kepada pemegang saham

dan *stakeholders* lainnya (Demirag *et al.* 2000).

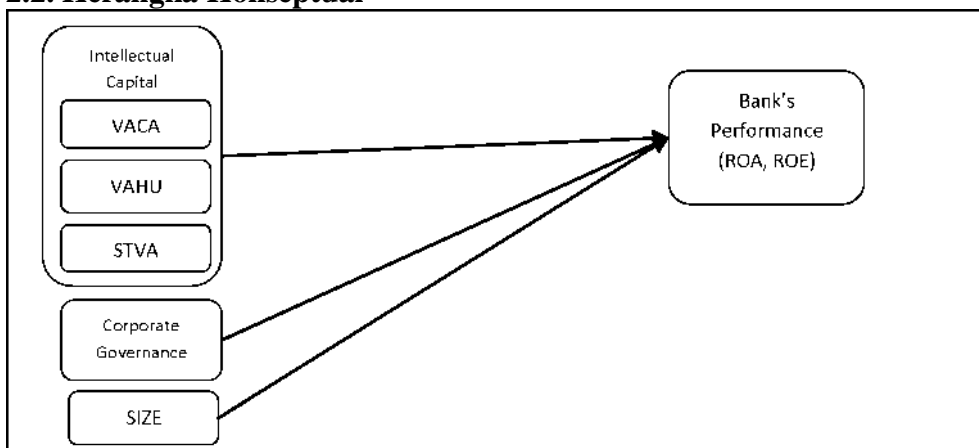
2.1.4. Corporate Governance pada Perbankan

BI mengeluarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 9/ 12 /DPNP Tanggal 30 Mei 2007 menjelaskan lebih rinci lima prinsip GCG perbankan konvensional dan perbankan syariah, yaitu sebagai berikut:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat.
4. Independensi (*independency*), yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PBI nomor 8/14/PBI/2006 dan PBI No. 11/33/PBI/2009 menyebutkan bahwa setiap bank, baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah, wajib menerapkan GCG, termasuk melakukan *selfassessment* dan menyampaikan laporan pelaksanaan GCG. *Self assessment* GCG dilakukan dengan mengisi kertas kerja *self-assessment* GCG yang telah ditetapkan, yang meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian.

2.2. Kerangka Konseptual



Sharia Banks and Conventional Banks

Pengembangan Hipotesis

2.3.1. Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia

Intellectual capital merupakan suatu hal yang penting yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Seperti yang dikemukakan oleh Imam Syatibi mengenai 5 konsep kebutuhan dasar yaitu, agama, jiwa, intelektual, kehormatan/keturunan, dan harta. Fokus dalam penelitian ini adalah dalam hal intelektual yang terdiri atas tiga bagian, yaitu intelektual dalam pemanfaatan aset (*capital employed*), investasi pada tenaga kerja (*human capital*), dan intelektual dalam pemanfaatan modal struktural (*structural capital*). Ketiga hal tersebut nantinya akan memberikan *value added* terhadap perusahaan. *Value added* yang dihasilkan oleh ketiga komponen tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Mavridis dan Kyrmizoglou, 2004), maka hipotesis yang diajukan ialah:

H1a : VACA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

H1b : VAHU berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

H1c : STVA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

Kinerja perusahaan juga sangat erat kaitannya dengan kepercayaan *stakeholder* yang dapat dijelaskan dalam laporan *Good Corporate Governance*. Siamat (2004) menyebutkan bahwa bank merupakan sebuah bisnis kepercayaan. Hal ini sebagai akibat peran bank yang menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Oleh karena itu, *corporate governance* sangat diperlukan dalam industri perbankan untuk meningkatkan kinerja usahanya.

Hasil penelitian Yulianti (2009) yang menunjukkan bahwa penerapan GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hipotesis 2 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

3. Metodologi Penelitian

3.1. Populasi, Sampel, dan Data

Objek penelitian ini adalah bank syariah dan bank konvensional yang ada di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2012. Total sampel dalam penelitian ini adalah 87 bank konvensional dan 30 bank syariah. Data diperoleh dari *datastream* PDEB Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, laporan keuangan perbankan syariah yang diunduh langsung dari situs resmi masing-masing perbankan, dan laporan GCG yang juga diunduh dari masing-masing perbankan.

3.2. Model Penelitian

Model dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\{ROA_{it}, ROE_{it}\} = a_0 + a_1VACA_{it} + a_2VAHU + a_3STVA + a_4CG_{it} + a_5SIZE_{it} + a_6JENIS_{it} + \epsilon_{it} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

ROA : Return On Average Asset

ROE : Return On Average Equity

VACA : Value Added Capital Employed

VAHU : Value Added Human Capital

STVA : Structural Capital Value Added

CG : nilai komposit Corporate Governance

JENIS : Jenis bank, bernilai 1 jika termasuk dalam bank syariah, bernilai 0 jika bank konvensional

SIZE : Ukuran perusahaan

3.3. Operasionalisasi Variabel

3.3.1. Variabel Dependen

a. Return on Average Asset (ROA)

ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total aktiva yang dimiliki perusahaan. ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki secara keseluruhan. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva oleh perusahaan untuk beroperasi sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan tersebut memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

$$ROA = \frac{\text{Net Income after tax}}{\text{Average Total Asset}} \tag{3.3}$$

b. Return on Average Equity (ROE)

Sedangkan ROE mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. ROE menunjukkan efektivitas dan efisiensi pemakaian modal untuk menghasilkan laba. Semakin besar nilai ROE maka semakin efektif modal yang digunakan dalam menghasilkan laba, sehingga semakin besar tingkat pengembalian modal yang diperoleh investor atau pemegang saham atas setiap rupiah modal yang ditanamkan.

$$ROE = \frac{\text{Net Income after tax}}{\text{Average Total Equity}} \tag{3.4}$$

3.3.2. Variabel Independen

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC), yang terdiri atas:

1. *Value Added Capital Employed* (VACA)

Konsisten dengan penelitian Riahi-Belkaoui (2003), VA (*Value Added*) merupakan selisih atas output yang dihasilkan perusahaan dikurangi dengan input yang digunakan, yang dapat diukur melalui persamaan sebagai berikut:

$$VA = OUT - IN \quad (3.5)$$

Firer dan Williams (2003) mengatakan bahwa IC terdiri atas 3 komponen, yaitu CE (*capital employed*), HU (*human capital*), dan SC (*structural capital*) yang dapat diukur sebagai berikut:

$$CE = \text{physical capital} + \text{financial asset} = \text{total asset} - \text{intangible asset} \quad (3.6)$$

Berdasarkan persamaan-persamaan di atas, maka:

$$VACA = \frac{VA}{CE} \quad (3.7)$$

2. *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$VAHU = \frac{VA}{HU} \quad (3.8)$$

3. *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$STVA = \frac{SC}{VA} \quad (3.9)$$

$$SC = VA - HU \quad (3.10)$$

Sehingga, diperoleh nilai *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) dari penjumlahan ketiga *value added* di atas ($VAIC = VACA + VAHU + STVA$). Semakin tinggi nilai VAIC mengindikasikan bahwa semakin tinggi modal intelektual perusahaan dalam menciptakan *value added* terhadap perusahaan.

2. *Corporate Governance* (CG)

Nilai komposit *corporate governance* (NKCG) untuk setiap bank memiliki *range* nilai antara 1-5. Semakin kecil nilai komposit CG mengindikasikan bahwa perbankan semakin baik dalam mengelola perusahaan. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009, maka kriteria nilai komposit untuk masing-masing bank adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Predikat Komposit *Corporate Governance*

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 < Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 < Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 < Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 < Nilai Komposit < 5	Tidak Baik

Sumber : Bank Indonesia

3.3.3. Variabel Kontrol

Penelitian ini menggunakan 2 variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan (SIZE) dan jenis bank (JENIS). Size digunakan untuk mengontrol pengaruh ukuran perusahaan dalam menciptakan *wealth* melalui skala ekonomi, *monopoly power* dan *bargaining power* (Riahi-Belkaoui, 2003). Size merefleksikan skala ekonomi dan tingkat efisiensi perusahaan. Size perusahaan diproksikan dengan total aset. Dalam penghitungan regresi, nilai total aset perusahaan dinatural logkan karena nilai satuan yang sangat besar dan berbeda dengan variabel lainnya. Sedangkan variabel JENIS merupakan *dummy variable*, bernilai =1 jika bank syariah, dan =0 jika lainnya.

4. Hasil Pengujian Hipotesis Dan Pembahasan

4.1. Pengaruh Komponen Intellectual Capital dan Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia

Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Pengaruh Komponen *Intellectual Capital* dan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia

Variabel	Tanda prediksi	Panel A:			Panel B:		
		Coef	(t-stat)	Prob(t-stat)	Coef	(t-stat)	Prob(t-
		$ROA_{it} = a_0 + a_1VACA_{it} + a_2VAHU_{it} + a_3STVA_{it} + a_4CG_{it} + a_5SIZE_{it} + a_6JENIS_{it} + S_{it}$			$ROE_{jt} = o_{,,} + a_1VACA_{it} + a_2VAHU_{it} + a_3STVA_{it} + a_4CG_{it} + a_5SIZE_{it} + a_6JENIS_{it} + S_{it}$		
C		-0.0053	-0.5178	0.6056	-0.4556	-5.2695	0.0000
VACA	+	0.1565	2.8834	0.0047***	0.9183	2.0789	0.0399**
VAHU	+	0.0042	1.8717	0.0639*	0.0256	1.4774	0.1424
STVA	+	-0.0053	-0.3609	0.7188	-0.1146	-0.8047	0.4227
CG	-	-0.0003	-0.7484	0.4558	0.0000	0.0213	0.9830
SIZE	+	0.0003	0.6783	0.4990	0.0236	5.9695	0.0000**
JENIS		-0.0088	-3.6389	0.0004***	-0.0394	-2.2375	0.0273**
Prob (F-stat)				0.0000***			0.0000***
R ² Adj. R ²				0.4462			0.4446
				0.4160			0.4143

* signifikan pada level a = 10%
 ** signifikan pada level a = 5%
 *** signifikan pada level a = 1%
 Jumlah observasi = 117
 Sumber: EViews,data diolah

Tabel 4.1 menunjukkan hasil regresi untuk hipotesis 1 dan 2, dimana secara bersama-sama, variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi probabilitas (F-statistik) lebih kecil dari a =1% sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan mampu menjelaskan pengaruh komponen *intellectual capital* (VACA, VAHU, dan STVA) dan *corporate governance* (CG) terhadap kinerja perbankan. *Adjusted R²* pada panel A diatas bernilai 0,4160, hal ini berarti bahwa variabilitas variabel dependen (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen (VACA, VAHU, STVA dan CG) sebesar 41,60%. Sisanya 58,40% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model ini. Variabel VACA signifikan pada a = 1%, sedangkan

VAHU signifikan pada $\alpha = 5\%$. *Adjusted R²* pada panel B diatas bernilai 0,4143, hal ini berarti bahwa variabilitas variabel dependen (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen (VACA, VAHU, STVA dan CG) sebesar 41,43%. Sisanya 58,57% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model ini.

Melalui hasil regresi tabel 4.1 panel A, terlihat bahwa variabel VACA sangat berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi perbankan pada aset telah memberikan *value added* yang terlihat dari peningkatan nilai ROA. VACA merupakan ukuran *value added* aktiva berwujud dan merupakan salah satu sumber daya perusahaan yang memiliki hubungan linier dengan profitabilitas perusahaan. Variabel VAHU juga menunjukkan hasil yang baik pada tabel 4.2 panel A. Hal tersebut menunjukkan bahwa investasi pada *human capital* terbukti memberikan *value added* yang berpengaruh pada peningkatan ROA perbankan. Artinya perbankan di Indonesia terbukti dapat memanfaatkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk karyawan, seperti pelatihan, kompensasi, dan lain-lain menjadi investasi yang dapat menciptakan nilai bagi perbankan melalui peningkatan *income*. Temuan ini sesuai dengan penelitian Ulum (2007), tetapi berbeda dengan temuan Firer dan Williams (2003) yang menunjukkan bahwa perusahaan memberikan perhatian yang lebih terfokus terhadap upaya untuk memaksimalkan pemanfaatan *tangible assets* daripada pengembangan *human capital*.

Pada tabel 4.1 panel B, variabel VACA juga terbukti signifikan terhadap ROE perbankan. Semakin tinggi *value added* yang dihasilkan, semakin tinggi pula ROE perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa modal fisik perbankan juga menghasilkan *value added* yang dapat meningkatkan *income* perbankan yang dapat didistribusikan pada investor. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin banyak investor yang akan tertarik untuk berinvestasi.

5. Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, Dan Saran

5.1. Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komponen *intellectual capital* dan *corporate governance* terhadap kinerja perbankan di Indonesia, serta melihat perbandingan pengaruh komponen *intellectual capital* dan *corporate governance* pada perbankan syariah dan perbankan konvensional. Sesuai dengan pembahasan hasil yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa hanya VACA dan VAHU yang berpengaruh terhadap kinerja perbankan di Indonesia. *Value added* yang dihasilkan dari *capital employed* secara signifikan terbukti berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE perbankan di Indonesia, sedangkan *human capital* secara signifikan terbukti berpengaruh positif terhadap ROA perbankan di Indonesia. Selain itu, apabila dilakukan uji perbandingan pada masing-masing jenis perbankan, maka dapat dilihat bahwa VACA dan VAHU memiliki pengaruh pada ROA kedua jenis bank, yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional. Namun, pengaruh antara dua bank tersebut tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Melalui nilai koefisien, dapat disimpulkan bahwa VACA dan VAHU perbankan syariah memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap ROA perbankan di Indonesia.

5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Beberapa keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu, penggunaan sampel yang hanya 3 tahun penelitian, pengukuran metode VAIC hanya terbatas pada data yang disajikan dari laporan tahunan, sehingga dirasa masih banyak pengukuran lain yang tidak tercantum pada laporan tahunan perbankan syariah, seperti survey atau kuesioner, dan penelitian ini menggunakan nilai komposit CG, sehingga masih ada pengukuran lain yang lebih tepat untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Bank Indonesia. (2006). Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Jakarta: BI
- Bank Indonesia. (2007). Surat Edaran No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007. Jakarta: BI.
- Bank Indonesia. (2009). Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Jakarta: BI.
- Bontis, N., Keow, W.C.C., & Richardson, S. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysian industries. *Journal of Intellectual Capital*, 1, 85-100.
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. Sydney: McGraw-Hill.
- Demirag, Istemi, Sudarsanam, S., & Wright, M. (2000). Corporate governance : Overview and research agenda. *British Accounting Review*, 32 , 341-354.
- Edvinsson, L. & Malone, M.S. (1997). *Intellectual capital: Realizing your company's true value by finding its hidden brainpower*. New York: Harper Business.
- Firer, S., & William, S.M. (2003). Intellectual capital and traditional measures of corporate performance. *Journal of Intellectual Capital*, 4, 348-360.
- Keasey, K., & Wright, M. (1993). Issues in corporate accountability and governance: an editorial. *Accounting and Business Research*, 23(91A), 291-303.
- Mavridis, D.G. (2004). The intellectual capital performance of the Japanese banking sector. *Journal of Intellectual Capital*, 5 (3), 92-115.
- OECD. (2008). *Intellectual assets and value creation - Synthesis Report*, Paris.
- Pulic, A. (1998). *Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy. Paper presented at the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential*.
- Pulic, A. (2005). Basic information on VAIC. <http://www.vaic-on.net/start.htm>
- Riahi-Belkaiou, A. (2003). Intellectual capital and firm performance of US multinational firms: a study of the resource-based and stakeholder views. *Journal of Intellectual Capital*, 4(2), 215-226.
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). A survey of corporate governance. *Journal of Finance*, 52 , 737-783.
- Siamat, Dahlan. (2004). "Manajemen Lembaga Keuangan Edisi Keempat". Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Tan, H.P., Plowman, D., Hancock, P. (2007). "Intellectual capital and financial returns of companies. *Journal of Intellectual Capital*, 8(1), 76-95.
- Turnbull, S. (1997). Corporate Governance : An International Review . *Blackwell Publisher Ltd*. Vol.5 , 180-205.
- Ulum, I. (2007). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. [tesis]. Depok: Program Studi Magister Sains Akuntansi, Universitas Diponegoro.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital, konsep, dan kajian empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive accounting theory*. Englewood Cliffs, NJ :Prentice Hall.

Yulianti. (2009). Pengaruh penerapan GCG terhadap kinerja perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntabilitas*, 2(2).